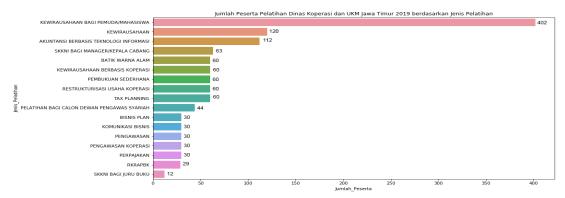
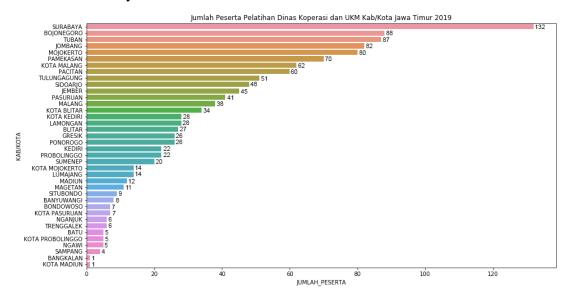
ANALISIS TAHUN 2019

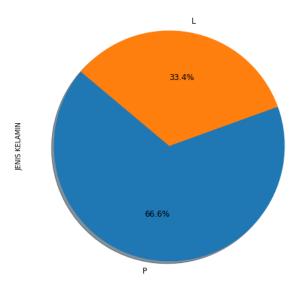
UPT Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur memiliki tugas melaksanakan pelatihan yang bertujuan meningkatkan dunia perkoperasian dan kegiatan ekonomi di masyarakat. Pada tahun 2019 terdapat 19 kali pelatihan yang diperuntukkan berbagai macam kalangan mulai dari masyarakat sampai mahasiswa yang bergerak di bidang wirausahawan. Dari 19 kali pelatihan terdapat 17 jenis pelatihan yang berbeda dengan menyesuaikan target peserta pelatihan tersebut. Berikut merupakan jenis pelatihan beserta jumlah pesertanya.



Berdasarkan jenis pelatihan tersebut, pelatihan kewirausahaan bagi pemuda/mahasiswa menjadi pelatihan yang paling banyak diikuti dengan jumlah 402 peserta, hal tersebut menunjukkan minat pemuda dan mahasiswa dalam berwirausaha sangat tinggi. Sedangkan pelatihan SKKNI bagi Juru Buku menjadi pelatihan yang paling sedikit diikuti dengan total 12 orang. Hal tersebut perlu dikaji mengapa pelatihan tersebut sedikit yang mengikuti pelatihan. Peserta pelatihan pada tahun 2019 berasal dari berbagai kabupaten dan kota di Jawa Timur. Berikut adalah grafik jumlah peserta berdasarkan asalnya.

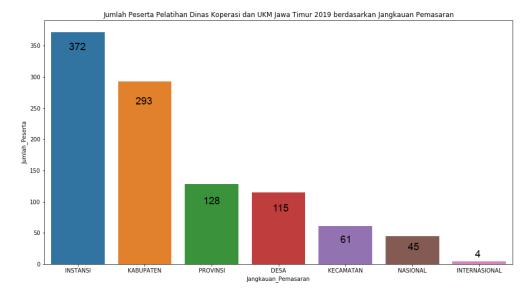


Pada tahun 2019 pelatihan yang dilakukan kurang merata sehingga banyak kabupaten dan kota yang pesertanya masih sedikit. Peserta terbanyak berasal dari kota Surabaya yaitu sebanyak 132. Sedangkan peserta paling sedikit berasal dari Bangkalan dan Kota Madiun yaitu hanya 1 orang. Perlu adanya perluasan jangkauan, sehingga pelatihan dapat diikuti dan dijangkau di semua kabupaten dan kota di Jawa Timur. Selain asalnya latar belakang peserta juga berbeda-beda berikut adalah grafik jumlah peserta berdasarkan jenis kelamin.



Jumlah Peserta Pelatihan Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur 2019 berdasarkan Jenis Kelamin

Dari total pelatihan yang sudah dilakukan pada tahun 2019, mayoritas peserta adalah perempuan yaitu sebnyak 821 orang yang artinya jumlah peserta perempuan 2 kali lipat jumlah peserta dengan jenis kalamin laki-laki yang jumlahnya 411 orang. Selain itu rata-rata peserta yang mengikuti pelatihan pada tahun 2019 adalah berusia 35,5 tahun dengan nilai varians 179,41. Nilai varians tersebut menunjukkan ke-ragaman peserta pelatihan pada tahun 2019 sangat tinggi dimana usia tertua yang mengikuti pelatihan tersebut berusia 72 tahun. Sedangkan usia termuda yang mengikuti pelatihan tersebut berusia 18 tahun. Koperasi dan UKM yang telah mengirimkan anggota dan pengurusnya memiliki jangkauan pemasaran yang berbeda-beda. Mulai dari tingkat instansi sampai tingkat internasional. Berikut adalah grafik jangkauan pemasaran Koperasi dan UKM yang telah mengikuti pelatihan pada tahun 2019.



Pada tahun 2019 mayoritas koperasi dan UKM yang mengikuti pelatihan masih memliki jangkauan pemasaran setingkat instansi saja yaitu sebanyak 372 koperasi dan UKM. Perlua adanya pelatihan untuk mengembangkan jangkauan pemasaran sehingga koperasi dan UKM di Jawa Timur dapat melakukan ekspansi pemasaran yang lebih luas.